

DAFTAR PUSTAKA

- Afista, A. D., T. Saili., dan L. O. Nafiu. 2021. Performan Sifat Kualitatif Kerbau Rawa (*Bubalus bubalis*) di Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe. 3(1), 94–100. <https://doi.org/10.56625/jipho.v3i1.16912>
- Alexander, 2014. *Kajian Sifat Kualitatif Ternak Kerbau Lumpur (Buballus Buballis) Di Kabupaten Kampar*. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau.
- Badan Pusat Statistik Kota Padang. 2022. Kota Padang dalam Angka. Padang.
- Badan Pusat Statistik Kota Padang. 2023. Kecamatan Koto Tangah dalam Angka. Padang.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. 2023. Sumatera Barat dalam Angka. Sumatera Barat.
- Badan Standarisasi Nasional. 2011. Bibit Kerbau. SNI No. 7706.1:2011. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- Baliarti, E dan N. Ngadiono. 2006. Peran Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Ternak Kerbau. Prosiding Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Sumbawa, 4-5 Agustus 2006. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan bekerja sama dengan Direktorat Perbibitan Direktorat Jenderal Peternakan, Dinas Peternakan Propinsi Nusa Tenggara Barat dan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa.
- Batosamma, T.J. 1985. Penerapan Teknologi Inseminasi Buatan Untuk Pelestarian Sumber Daya Kerbau Belang di Tana Toraja. Disertasi IPB. Bogor.
- Bhattarchya, W, G, A Williamsom, and W. J. A. Payne, 1993 Pengantar Peternakan Didaerah Tropis. Gadjah Mada University press. Yogyakarta. Board.
- Busrayana. 2016. Identifikasi Karakteristik Ternak Dalam Penentuan Harga Jual Kerbau di Desa Sumbang Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Skripsi Universitas Hasanudin. Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Vol.5 No.1, Juli 2016.
- Chantalakana, C, and P. Skumun. 2002. Sustainable Smallholder Animal System InThe Tropic 1 Edition, Kasetsart University Press. Bangkok.
- Cockrill,W. R. 1974. The Husbandry and Health of The Domestic Buffalo.Food and Agriculture Organization of The United Nations, Rome.
- Dilaga, S. H. 1987. Suplemensi Kalsium dan Fosfor pada Kerbau Rawa Kalimantan Tengah yang mendapat Ransum Padi Hiang (Oryza

- sativaforma spontanea). Tesis. Fakultas Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Dudi, C. Somantri, H. Martojo, dan A. Anang, 2011. Karakteristik Fenotipik Kerbau di Kabupaten Moa. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Dudi, C. Somantri, H. Martojo, dan A. Anang, 2011. Keragaman Sifat Kualitatif dan Kuantitatif Kerbau Lokal di Propinsi Banten. Jurnal Ilmu Ternak. Vol 11. No 2. Hal 61-67.
- Dudi. 2010. Sifat kualitatif dan kuantitatif kerbau lokal di Propinsi Banten. Jurnal Ilmu Ternak. Diakses Agustus 2020, vol 11, No. 2. 61-67.
- Dwiyanto.K dan Subandrio. 1995. Peningkatan Mutu genetik Kerbau lokal di Indonesia. Jurnal Hasil Penelitian Volume XIV. Badan Litbang Pertanian.
- Efendi, M. U. E. 2018. Karakteristik kualitatif dan Kuantitatif Kerbau Lumpur (*Bubalus bubalis*) Betina Dewasa Pada Umur Yang Berbeda di Kabupaten Ngawi. Universitas Brawijaya.
- Erdiansyah. E., dan A.Anggraeni. 2008. Studi Keragaman Fenotipe dan Pendugaan Jarak Genetik Antara Kerbau Lokal di Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Fahimuddin, M. 1975. Domestic Water Buffalo. Oxford and IBH Publisng Co, New Delhi.
- Gerli, Hamdan, A. H. Daulay. 2013. Karakteristik Morfologi Ukuran Tubuh Kerbau Murrah dan Kerbau Rawa di BPTU Siborongborong. Jurnal Peternakan Integratif. 1(3): 276-287.
- Hardjosubroto, W. 2001. Genetika Hewan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hasinah. H. dan E. Handiwirawan. 2006. Keragaman Genetik Ternak Kerbau di Indonesia. Prosiding Lokakarya Nasional. Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Hellyward, J. F. Rahim dan Arlinda. 2000. Pemeliharaan ternak kerbau lumpur, ditinjau dari aspek teknis pemeliharaan di Sumatera Barat. Jurnal Peternakan, 6(1): 77 - 85.
- Hipyan. 2010. Peternakan Firstanipo. ([Http://Peternakan-Kambing-Sapi-Kerbau.blogspot.com](http://Peternakan-Kambing-Sapi-Kerbau.blogspot.com)).

- Imsyar, A. H. 2010. Studi Karakteristik Morfologi Kerbau Rawa di Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat [Skripsi, Institut Pertanian Bogor (IPB)]. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/62954>
- Kampas, R. 2008. Keragaman fenotipik morfometri tubuh dan pendugaan jarak genetik kerbau rawa di Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kemenkes RI Tahun. 2017. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Jalan HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav 4-9, Jakarta 12950, 44.
- Krisnandi, G., D. Rahmat, dan Dudi. 2015. Identifikasi sifat kualitatif dan kuantitatif kerbau jantan dewasa. Fakultas Peternakan. Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Kurnia, E., B. Riyanto., dan N. D. Kristanti. 2019. Pengaruh Umur, Pendidikan, Kepemilikan Ternak Dan Lama Beternak Terhadap Perilaku Pembuatan MOL Isi Rumen Sapi Di Kut Lembu Sura. Jurnal Penyuluhan Pembangunan, 1(2), 40–49.
- Kurniawaldi, R. 2021. Karakteristik Sifat Kualitatif Pada Kerbau Lumpur (*Bubalus bubalis*) Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung [Skripsi]. Universitas Andalas.
- Kusnadi, A., D. Rahmat., dan Dudi. 2016. Sifat Kualitatif Dan Kuantitatif Kerbau Betina Dewasa.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 1978. Pengembangan Peternak Sapi dan Kerbau di Indonesia. Penerjemah, Utojo. R. P. Penerbit Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta.
- Lendhanie, U. 2018. Karakteristik Reproduksi Kerbau Rawa Dalam Kondisi Lingkungan Peternakan Rakyat. BIOSCIENTIAE, 2(1), 43–48.
- Makatita, J., Isbandi, dan S. Dwidjatmiko. 2014. Tingkat Efektivitas Penggunaan Metode Penyuluhan Pengembangan Ternak Sapi Potong Di Kabupaten Buru Provinsi Maluku. Agromedia, 32(2), 64–74.
- Maryam, M. B. Paly., dan Astaty. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penentu Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Potong (Studi Kasus Desa Otting Kab. Bone). Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan, 3(1), 79–101.
- Muhakka, M., R. Riswandi, dan , A. I. M. Ali. 2013. Karakteristik Morfologis dan Reproduksi Kerbau Pampangan Di Propinsi Sumatera Selatan. Jurnal Sains Peternakan Indonesia, 8(2), 111–120.
- Murti, T. W. 2002. Ilmu Ternak Kerbau. Penerbit Kanisius, Yogyakarta

- Murti, T. W. 2007. Beternak Kerbau. Cetak Aji Parama. Klaten.
- Murtidjo. 1989. Beternak Kerbau. Kanisius, Yogyakarta.
- Nurdiani, Nina. 2014. Teknik Sampling *Snowball* Dalam Penelitian Lapangan. Binus University: ComTech. 5 (2): 110-118.
- Praharani , L., Juarini, E., Talib, C., dan Ashari. 2010. Perkembangan Populasi dan Strategi Pengembangan Ternak Kerbau. WARTAZOA. 20 (3): 119-129.
- Praharani L dan E. Triwulanningsih. 2006. Karakteristik Ternak Kerbau Pada Agroekosistem Dataran Tinggi. Proseding Seminar Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau. Bogor. PP.,113-123.
- Praharani, L., dan R. Sianturi, R. 2018. Tekanan Inbreeding dan Alternatif Solusi pada Ternak Kerbau. WARTAZOA, Balai Penelitian Ternak, Bogor, 28(1), 1–12. <http://dx.doi.org/10.14334/wartazoa.v28i1>
- Rahayu, A., R. Ratnawati., R. Idayanti., B. Santoso., dan N. A. Luthfiana. 2020. 15(4),355–359.
- Robbani, R. A. 2009. Karakteristik Fenotipik Kerbau Rawa (*Swamp Buffalo*) Di Kabupaten Bogor. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Rombe, M. B. 2010. Nilai-nilai Sosial-Ekonomi Kerbau Pendatang di Lingkungan Masyarakat Toraja. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, 415–421.
- Rukmana, R. 2003. Beternak Kerbau Potensi dan Analisis Usaha. Aneka Ilmu, Semarang.
- Santi, S. Sabil., S. Sohrh., dan R. F. Y. Rusaman. 2021. Jurnal Peternakan Lokal, 3(1), 17–22.
- Santosa, U. 2007. Studi ukuran tubuh kerbau di beberapa wilayah di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sitorus, A. J. 2008. Studi Keragaman Fenotipe dan Pendugaan Jarak Genetik Kerbau Sungai, Rawa dan Silangannya Di Sumatera Utara [Skripsi]. Program Studi Teknologi Produksi Ternak. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
- Situmorang, P. 2005. Effect The Administration Of Human Chorionic Gonadotrophin (Hco) Following Superovulation In Bufallo. Ilmu Peternakan dan Veteriner 10: 286 – 292.
- SNI, 77061-1. 2020. Bibit Kerbau Lumpur Bagian I. Badan Standarisasi Nasional (BSN).

- Sosroamidjojo, M. S. 1985. Ternak Potong dan Kerja. CV Yasaguna, Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sumantri C, Gunawan A, Anggraeni A. 2017. *Karakteristik Genetik Kerbau Lokal dan ProsepekPengembangannya*. Bogor (ID): IPB Press.
- Sumoprastowo, R. M. 2003. Penggemukan Sapi dan Kerbau. Cetakan Pertama. Papas Sinar Sinanti, Jakarta
- Talib, C. Herawati, T., Hastono. 2014. Strategi Peningkatan Produktivitas Kerbau melalui Perbaikanpakan dan Genetik. *Wartazoa*. 24(2): 83-96.
- Utomo, B. N., Noor, R. R., Sumantri, C., Supriatna, I., Gunardi, E. D., & Tiesnamurti, B. 2012. Keragaman Fenotipik Kualitatif Sapi Katingan. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*. 17 (1): 1-12.
- Wahyuni, R. K. D. 2020. Dasar Pemuliaan Ternak. ISBN: 978-623-6850-79-4. LITBANG PEMAS UNISLA.
- Warwick. 1995. Pemuliaan Ternak. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Yendraliza, B. P. Zespin., Z. Udin dan Jaswandi. 2012. Penampilan reproduksi kerbau post partum pada berbagai level GnRH yang disinkronisasi dengan PGF2 α . *Jurnal Ilmu Terenak dan Veteriner*. 17(2):107-111.
- Yendraliza. 2014. Reproduksi ternak kerbau (Cet. 1). LP2M.
- Yuliaty, S., G. I. Soma, dan N. I. Wandia, 2016. Keragaman Fenotipe Kerbau Lumpur (*Bubalus bubalis*) di Kabupaten Jembrana Bali: Warna Kulit dan Pusaran Rambut. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana. Denpasar Bali.